

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul: "Pengembangan Video Pembelajaran Materi Teknik Pemijahan Ikan Secara Buatan Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Sekolah Menengah Kejuruan".

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Teknologi Pendidikan di Program Pascasarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini. Secara khusus pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada: Dr. Adelina Hasyim, M.Pd dan Dr. Sulton Djasmi, M.Pd, sebagai pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan tesis ini dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan.

Penulis juga berterima kasih kepada Rektor Unila Prof. Dr. Ir. Sugeng Prayitna Harianto, M.S, Direktur Program Pascasarjana Unila Prof. Dr. Sudjarwo, M.S, beserta jajarannya yang telah berupaya meningkatkan situasi

kondusif pada Program Pascasarjana Unila. Tak lupa penulis berterima kasih kepada Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Dr. Adelina Hasyim, M.Pd, beserta jajaran Program Studi Teknologi Pendidikan. Demikian juga penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen dan staf administrasi PPs TP FKIP Unila, termasuk rekan-rekan mahasiswa yang telah menaruh simpati dan bantuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada istri tercinta Oki Siwi, S.Pd dan putra tersayang Ken Abilaga Omar Alkiananta, yang dengan setia dan kesabarannya mendorong penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Penulis berharap tesis ini dapat memberi sumbangsih bagi dunia pendidikan yang selalu menghadapi tantangan seiring dengan tuntutan jaman.

Bandar Lampung, 26 Juni 2015

Muhammad Supriyatno